

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian saat ini tentunya tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain. Oleh karena itu, penelitian-penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yang sama, menunjukkan persamaan dan perbedaan pada objek yang diteliti.

##### 1. Tri Yundari dan Dwi Artati (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis dampak literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada pegawai swasta di Kecamatan Sluwen, Kabupaten Kebumen). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan.

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu generasi milenial dengan usia 21 - 40 tahun Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen baik karyawan lama maupun karyawan baru sebanyak 50 responden dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25.

Hasil Penelitian dari Tri Yundari dan Dwi Artati (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada keputusan investasi, sementara perilaku keuangan dan pendapatan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan angket/kuesioner.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pengalaman investasi sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel pengalaman investasi sebagai variabel independennya.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu generasi milenial dengan usia 21 - 40 tahun Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen baik karyawan lama maupun karyawan baru, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial yang berada di wilayah Kota Surabaya.

- c. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *non-probability sampling* dengan model *purposive sampling*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.
- d. Perbedaan dalam dalam teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

## **2. Ulfy Safryani, Alfida Aziz dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020)**

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu, keputusan investasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan.

Sampel yang digunakan oleh Safryani et al. (2020) yaitu, dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebanyak 80 orang responden. Sampel Penelitian ini mempergunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan model *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui *Google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan software Smart PLS 3.0.

Hasil penelitian yang dilakukan Ulfy Safryani, Alfida Aziz dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan, pendapatan mempunyai pengaruh positif pada keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen yang sama, seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data yaitu melalui pembagian kuesioner dan skala yang digunakan adalah skala likert.
- c. Kesamaan dalam teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan SEM-PLS.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pengalaman investasi sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel pengalaman investasi sebagai variabel independennya.
- b. Pada sampel penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial yang di wilayah Kota Surabaya.

- c. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *non-probability sampling* dengan model *purposive sampling*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.

### 3. Baiq Fitri Arianti (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti dan membuktikan pengaruh dari pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM kota Tangerang Selatan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen, variabel independen, dan moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu, literasi keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, tingkat pendapatan dan perilaku keuangan. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu, keputusan investasi.

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu, para 393 pelaku UMKM di kota Tangerang Selatan. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *non-probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* dengan dengan software SPSS 25.0.

Hasil penelitian yang dilakukan Baiq Fitri Arianti, (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel literasi keuangan, variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap literasi, keputusan berinvestasi tidak dapat memediasi pendapatan terhadap literasi keuangan dan keputusan berinvestasi dapat memediasi perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan antara variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan sekarang yaitu keduanya menggunakan variabel independen pendapatan dan perilaku keuangan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data dengan melalui kuesioner atau angket.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan literasi keuangan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan literasi keuangan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependennya yaitu literasi keuangan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan keputusan investasi sebagai variabel dependennya.
- c. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu pelaku UMKM di kota Tangerang Selatan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial di wilayah Kota Surabaya.
- d. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *non-probability sampling* dengan model *path analysis*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.

- e. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian dahulu adalah teknis analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program SPSS, sedangkan penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.

#### **4. Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, Disman, Nugraha dan Maya Sari (2020)**

Tujuan dari penelitian ialah mendeskripsikan tingkat pendidikan investor yang mempengaruhi pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu, keputusan investasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, literasi keuangan dan pendidikan.

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu, 108 investor yang tergabung dalam PT Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, korelasi, dan ANOVA.

Hasil penelitian yang dilakukan Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, Disman, Nugraha dan Maya Sari (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan investor dengan pemahaman tentang literasi keuangan, sehingga mempengaruhi investor dalam keputusan keuangan yang mereka buat. Dapat disimpulkan bahwa, untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal, pengetahuan literasi keuangan sangat diperlukan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu literasi keuangan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner/angket.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan pendidikan sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya.
- b. Pada sampel penelitian pada penelitian terdahulu yaitu investor yang tergabung dalam PT Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial di wilayah Kota Surabaya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis deskriptif, korelasi, dan ANOVA dengan bantuan program SPSS, sedangkan teknik analisis data yang digunakan penelitian sekarang yaitu SEM-PLS.

##### **5. Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri (2020)**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi di antara investor di Lebanon Selatan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan

variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu, pengambilan keputusan investasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.

Sampel yang digunakan adalah 150 responden pelanggan dari Bank BLC, Bank Audi, Bank Credit Libanais, dan Fransabank di Cabang Selatan dengan menggunakan *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi dan analisis regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri (2020) menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara literasi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu perilaku keuangan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Perbedaan penelitian antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel independennya pendapatan dan pengalaman investasi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendapatan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya.

- b. Perbedaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *convenience sampling*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.
- c. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Bank BLC, Bank Audi, Bank Credit Libanais, dan Fransabank di Cabang Selatan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial di wilayah Kota Surabaya.
- d. Perbedaan pada teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi dengan bantuan program SPSS, sedangkan penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.

#### **6. Ramadhani Anendy Putri dan Yuyun Isbanah (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor saham di Surabaya untuk melakukan penelitian. penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah keputusan investasi. Variabel independen mencakup *herding*, *risk perception*, *risk averse*, literasi keuangan, gender, usia, pendapatan, pendidikan, dan pengalaman.

Sampel yang digunakan adalah 220 investor saham yang sudah tercatat pada Galeri Investasi di Surabaya. Sampel diperoleh menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* melalui kuesioner *online* dan *offline*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda melalui SPSS 23.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani Anendy Putri dan Yuyun Isbanah (2020) menunjukkan bahwa variabel *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko, penghindaran risiko, literasi keuangan, dan faktor demografi termasuk jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan, dan pengalaman tidak memiliki berpengaruh pada keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu independen variabel literasi keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi.
- b. Kesamaan dalam sampel penelitian yang dilakukan di wilayah kota Surabaya.
- c. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan *herding*, *risk perception*, *risk averse*, gender, usia, dan pendidikan sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya.
- b. Perbedaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *proportionate stratified random sampling*, sedangkan penelitian

sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.

- c. Perbedaan dalam dalam teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

#### **7. Geetika Madaan dan Sanjeet Singh (2019)**

Tujuan dari dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi individu. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah keputusan investasi. Variabel independen adalah *Overconfidence, herding behavior, disposition dan anchoring*.

Sampel yang digunakan adalah 243 kuesioner dari investor di Bursa Efek Nasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Convenience Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dan statistik deskriptif dibantu oleh *Software SPSS*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Geetika Madaan dan Sanjeet Singh (2019) adalah untuk mengetahui pengaruh bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi individu. Terutama empat bias perilaku yaitu, *Overconfidence, Anchoring, disposition effect, dan Herding behavior*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat variabel independen hanya dua variabel yaitu *Overconfidence* dan *herding behavior* yang berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi sedangkan

variabel lainnya yaitu *disposition* dan *anchoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu keputusan investasi.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner/angket.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan *Overconfidence*, *herding behavior*, *disposition* dan *anchoring* sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya.
- b. Perbedaan pada sampel penelitian terdahulu yaitu investor di Bursa Efek Nasional, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel Karyawan generasi MZ (Milenial dan Gen Z) di wilayah Surabaya.
- c. Perbedaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *Convenience Sampling*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.
- d. Perbedaan dalam dalam teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan statistik inferensial dan statistik deskriptif

dengan bantuan program SPSS, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

#### **8. Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, *herding*, *illusion of control* dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah keputusan investasi. Variabel independen adalah literasi keuangan, persepsi risiko, *herding*, *illusion of control* dan pengalaman investasi.

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa pada 15 galeri investasi di Kota Surabaya. Dengan kriteria mahasiswa tersebut merupakan investor aktif galeri investasi Kota Surabaya dan aktivitas investasi minimal satu kali setiap bulan yang dimulai tahun 2018 dan berinvestasi pada saham. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra (2019) adalah menunjukkan bahwa variabel *herding* dan pengalaman investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan *illusion of control* terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu variabel independen literasi keuangan dan pengalaman investasi.
- b. Kesamaan dalam sampel penelitian yang digunakan di wilayah kota Surabaya.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang tidak menggunakan persepsi risiko, *herding* dan *illusion of control* sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi.
- b. Kriteria sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu mahasiswa yang merupakan investor aktif, sedangkan karyawan generasi MZ (Milenial dan Gen Z) di wilayah Kota Surabaya.
- c. Perbedaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *Purposive Sampling*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.
- d. Perbedaan dalam dalam teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

#### **9. IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018)**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian yaitu agar mengetahui bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan

investasi, namun masa kerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah perilaku keputusan investasi. Variabel independen adalah literasi keuangan, pendapatan, masa bekerja.

Sampel yang digunakan adalah karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon dengan sampel sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan dibantu program aplikasi software Smart-PLS.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi, namun masa kerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu literasi keuangan dan pendapatan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner/angket.

- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian sama-sama menggunakan *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.
- d. Kesamaan teknik analisa data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan masa bekerja sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi.
- b. Perbedaan pada sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial di wilayah Surabaya.

#### **10. Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017)**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku investasi individu. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah keputusan investasi individu. Variabel independen adalah literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan.

Sampel yang digunakan adalah 83 orang karyawan yang belum menikah di Denpasar. Sampel yang menggunakan yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan pengaruh antara pria dan wanita terhadap perilaku keputusan investasi individu dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual. Berdasarkan hasil statistik data variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu literasi keuangan dan pendapatan.
- b. Kesamaan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner/angket.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis kelamin sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan literasi

keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan pengalaman investasi sebagai variabel independennya.

- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu karyawan yang belum menikah di Denpasar, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel generasi milenial yang bertempat tinggal di wilayah Surabaya.
- c. Perbedaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu adalah dengan *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*, sedangkan penelitian sekarang yaitu *probability sampling* yaitu dengan model *simple random sampling*.
- d. Perbedaan dalam dalam teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

Dari penelitian terdahulu maka diperoleh gap research seperti Tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Matriks**

VARIABEL	PENELITI									
	2021	2020	2020	2020	2020	2020	2019	2019	2018	2017
	Tri Yundari, Dw	Ulfy Safriyani,	Baiq Fitri Arian	Mochammad Rj	Hassan Alaaraj,	Ramadhani An	Geetika Madaa	Faris Wildan	IGA Mertha De	Ni Made
literasi keuangan	<b>TB</b>	<b>B</b>		<b>B+</b>	<b>B</b>	<b>TB</b>		<b>TB</b>	<b>B+</b>	<b>B+</b>
Perilaku Keuangan	<b>B+</b>	<b>TB</b>	<b>B</b>		<b>B</b>					
Pendapatan	<b>B+</b>	<b>B</b>	<b>B</b>			<b>TB</b>			<b>B+</b>	
Masa Bekerja									<b>TB</b>	
Atitute Risiko					<b>B</b>					
Pengetahuan Keuangan										
pelatihan pasar modal										
jenis kelamin						<b>TB</b>				<b>B-</b>
overconfidence							<b>B</b>			
Anchoring							<b>TB</b>			
Disposition							<b>TB</b>			
Herding						<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>		
persepsi risiko						<b>TB</b>		<b>TB</b>		
pengalaman investasi						<b>TB</b>		<b>B</b>		
illusion of control								<b>TB</b>		
Toleransi risiko										
Usia						<b>TB</b>				
pendidikan				<b>B+</b>		<b>TB</b>				
menghindari risiko / risk averse						<b>TB</b>				

**Keterangan :**

**B** = Berpengaruh

**B+** = Berpengaruh Positif

**B-** = Berpengaruh Negatif

**TB** = Tidak Berpengaruh

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1. Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Menurut Kelley (1973) teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang sebab akibat perilaku seseorang yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal, atau faktor yang berasal dari dalam dirinya, dan kekuatan ekstrinsik, atau faktor yang berasal dari luar dirinya. Melalui teori atribusi, kita dapat mempelajari proses seseorang dalam menafsirkan peristiwa, alasan, atau penyebab tindakan yang dilakukan. Serupa dengan perilaku pribadi saat mengambil keputusan investasi, serta risiko yang dapat dihindari.

Dalam teori atribusi dapat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investor terhadap keputusan investasi khususnya pada investor individu itu sendiri. Pada dasarnya karakteristik individu seorang investor merupakan salah satu penentu terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan karena suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Yundari et al., 2021). Selain itu, juga terdapat faktor external yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan seperti keputusan investasi.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan investasi individu yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana, terdapat faktor internal dalam pengambilan keputusan investasi dapat berupa pemahaman literasi keuangan individu, perilaku keuangan dalam individu serta pengalaman investasi yang dimiliki individu sebagai faktor yang mempengaruhi tindakan yang diambil yaitu dalam

keputusan investasi. Faktor external dapat berupa besarnya pendapatan yang diperoleh individu sehingga dapat mempengaruhi tindakan yang diambil yaitu dalam keputusan investasi.

### **2.2.2. Literasi keuangan**

Menurut Rizaldy et al. (2020) literasi keuangan ialah pemahaman serta pengetahuan mengenai konsep dan risiko keuangan yang dapat diterapkan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat di bidang ekonomi serta kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Menurut Fitriarianti (2018) literasi keuangan adalah kombinasi dari keterampilan individu, pengetahuan, sikap, dan akhirnya perilaku individu tentang uang.

Menurut Azizah (2020) individu dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan dapat mengendalikan kondisi keuangannya dengan tidak mengikuti nafsu untuk berperilaku konsumtif. Dengan kemampuan literasi keuangan dapat menjadikan individu untuk dapat memanfaatkan uangnya dengan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi masa depan seperti mengalokasikannya untuk berinvestasi. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan sangat penting untuk mencegah seseorang dengan literasi keuangan rendah melakukan kesalahan dalam keputusan investasi.

### 2.2.3. Perilaku Keuangan

Menurut Yundari et al. (2021) perilaku keuangan ialah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sehari-hari (perencanaan, penganggaran, audit, administrasi, kontrol, pengambilan, penyimpanan). Timbulnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan akibat dari keinginan individu untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimiliki. Perilaku keuangan mengkaji berperilaku aktual seseorang saat membuat keputusan keuangan dan memberi contoh nyata bagaimana psikologi memengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Kedua konsep keuangan tersebut adalah pendekatan yang menggambarkan pengaruh manusia terhadap ekonomi, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis.

Adapun indikator yang digunakan pada perilaku keuangan, yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan, monitoring pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Menurut Yundari et al. (2021), perilaku keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Karena semakin baik sikap dan pola pikir keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya saat mengambil keputusan investasi. Semakin buruk sikap dan mental keuangan, semakin buruk perilaku keuangan seseorang saat mengambil keputusan investasi.

#### **2.2.4. Pendapatan**

Pendapatan ialah penghasilan yang diperoleh seseorang berupa uang atau barang yang berasal gaji atau upah, hasil penjualan dan investasi dalam jangka waktu tertentu (Safryani et al. 2020). Menurut Yundari et al. (2021) penghasilan ialah pendapatan pribadi, yang dikenal sebagai penghasilan sebelum pajak dan digunakan untuk menghitung penghasilan kotor seseorang yang disesuaikan dengan pajak penghasilan individu. Pendapatan di ukur dengan pendapatan dari semua sumber, dengan upah dan gaji menjadi komponen terbesar dari total pendapatan.

Menurut Yundari et al. (2021) orang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung berusaha memahami bagaimana mengelola uang mereka dengan bijak melalui literasi keuangan. Salah satu cara untuk memanfaatkan pendapatan mereka sehingga dapat memperoleh keuntungan di masa depan dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada. Menurut Musdalifa (2016), rencana investasi berpengaruh pada jumlah pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pertimbangan untuk keputusan investasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendapatan (income) masyarakat sangat memengaruhi keputusan perencanaan investasi seseorang.

#### **2.2.5. Pengalaman Investasi**

Pengalaman investasi ialah pengalaman yang dimiliki seseorang yang pernah melakukan transaksi trading dalam dunia investasi. Seseorang yang belum mempunyai pengalaman investasi dalam memutuskan untuk berinvestasi cenderung lebih teliti dan berhati-hati karena belum memiliki pengalaman. Pengalaman investasi ialah lama waktu dalam pengalaman bertransaksi trading

yang dimiliki investor (Khanam, 2017). Seorang investor yang berpengalaman tentu memiliki keahlian investasi. Pengalaman ini memungkinkan investor untuk mendasarkan keputusan pada pertimbangan risiko dan pengembalian.

Menurut Fachrudin et al. (2016), pengalaman memainkan peran khusus dalam keputusan investasi. Semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki, semakin baik pilihan alternatif yang dimiliki untuk mengevaluasi berbagai saham alternatif. Hal ini menunjukkan bahwa investor dengan pengalaman investasi lebih banyak menggunakan pola pikir yang sama untuk mempertimbangkan kemungkinan yang berbeda ketika mengambil keputusan investasi. Investor dengan lebih banyak pengalaman investasi cenderung memiliki hasil investasi yang lebih jelas. Investor berpengalaman cenderung lebih memilih portofolio berdasarkan pengalaman investor karena mereka tahu cara menggunakannya dengan benar.

#### **2.2.6. Keputusan Investasi Individu**

Menurut Yundari et al. (2021) investasi adalah aktivitas menanamkan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan di masa yang akan mendatang. Keputusan investasi adalah sebuah tindakan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan dananya ke dalam penanaman modal dengan harapan di masa mendatang akan memperoleh keuntungan atau menghasilkan return. Keputusan dalam berinvestasi adalah keputusan yang penting dalam pengelolaan keuangan.

Seseorang dalam melakukan investasi tidak saja hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasi, tetapi faktor psikologi sudah ikut menentukan investasi tersebut (Arianti, 2020). Semakin besar jumlah investor di

pasar modal, semakin banyak keputusan investasi yang dibuat dalam bentuk kombinasi keputusan yang dipilih, ukuran investasi, dan waktu investasi (Budiarto et al., 2017).

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

#### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Individu**

Literasi keuangan menurut Yundari et al. (2021) yaitu pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun social dan dapat mempertimbangkan terjadinya peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi. Semakin tinggi literasi mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan seperti melakukan keputusan investasi.

Literasi keuangan juga dapat mendorong investor untuk memanfaatkan penggunaan asset dengan melakukan keputusan investasi karena dengan tingginya literasi keuangan seseorang cenderung lebih paham bagaimana cara memanfaatkan keuangan agar dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung menjadi semakin pintar dalam mengelola kekayaan mereka dan lebih mampu memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk mendukung keuangan pribadi mereka (Safryani et al., 2020). Menurut Yundari et. all (2021) literasi keuangan dapat mendorong investor untuk memanfaatkan penggunaan asset dengan melakukan keputusan investasi.

Berkaitan dengan teori atribusi, dalam keputusan investasi individu juga di pengaruhi oleh faktor internal yaitu literasi keuangan. Semakin baik literasi keuangan individu maka berpengaruh terhadap keputusan investasi individu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rizaldy et al. (2020), Dewi et al. (2018), N. Putri et al. (2017) bahwa dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi individu.

## **2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Individu**

Menurut Safryani et al. (2020) perilaku keuangan merupakan bentuk penggabungan aspek kompetensi ekonomi dan psikologis. Seseorang yang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari dan rencana keuangan untuk masa depan atau kegiatan bisnis mereka. Hubungan yang erat dengan perilaku keuangan individu, sehingga tidak mengherankan jika dalam kondisi tertentu aspek psikologis seperti perilaku keuangan yang dapat memiliki pengaruh terhadap calon investor untuk menentukan keputusan investasi individu (Rizaldy et al. 2020). Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi akan semakin baik pula begitupun sebaliknya semakin buruk sikap atau mental keuangan seseorang maka akan semakin buruk perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi (Yundari et al. 2021)

Menurut Yundari et al. (2021) seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi, pastinya memiliki sikap atau mental keuangan yang lebih baik

dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini disebabkan perilaku keuangan dapat membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan akan berdampak pada pembuatan rencana keuangan seseorang yang lebih baik untuk masa depan seperti melakukan keputusan investasi. Perilaku keuangan yang baik akan mendorong seseorang untuk melakukan keputusan investasi agar memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Berkaitan dengan teori atribusi, dalam keputusan investasi individu juga dipengaruhi oleh faktor internal atau psikologis yaitu perilaku keuangan keuangan. Dengan demikian Individu yang memiliki perilaku keuangan baik akan cenderung lebih bijak dalam menggunakan dananya maka semakin besar tindakan yang diperbuat untuk melakukan keputusan investasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Yundari et al. (2021) bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu.

### **3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Individu**

Pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan oleh seseorang berupa uang atau barang yang berasal gaji atau upah, hasil penjualan dan investasi dalam jangka waktu tertentu. Menurut Arianti (2020) orang berpendapatan tinggi biasanya memiliki kemampuan dan pemahaman untuk merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik serta dapat memanfaatkan uang yang dimilikinya seperti melakukan investasi. Perencanaan investasi seseorang dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang dihasilkan. Semakin banyak

pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi.

Tidak dapat dipungkiri jika tingkat pendapatan (income) masyarakat sangat berpengaruh keputusan investasi seseorang (Musdalifa, 2016). Hal ini disebabkan dengan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin besar pertimbangan seseorang untuk menyisihkan sebagian pendapatannya dengan cara memanfaatkan keuangannya agar memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan dengan cara melakukan keputusan investasi dan bertanggung jawab atas investasi tersebut. Jika, seseorang dengan pendapatan yang rendah maka akan cenderung mengelola pendapatannya untuk membeli dan mencukupi apa yang dibutuhkan.

Dalam teori atribusi faktor-faktor external lain yang keputusan investasi individu yaitu pada pendapatan seperti gaji atau upah dan bonus atau komisi juga memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Yundari et al. (2021), Safryani et al. (2020), Dewi et al. (2018), dan Putri et al. (2017) menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam melakukan keputusan investasi individu.

#### **4. Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Individu**

Pengalaman investasi ialah lama waktu dalam pengalaman bertransaksi trading yang dimiliki investor (Khanam, 2017). Pengalaman investasi dapat juga diartikan pengalam yang dimiliki seseorang yang pernah melakukan transaksi

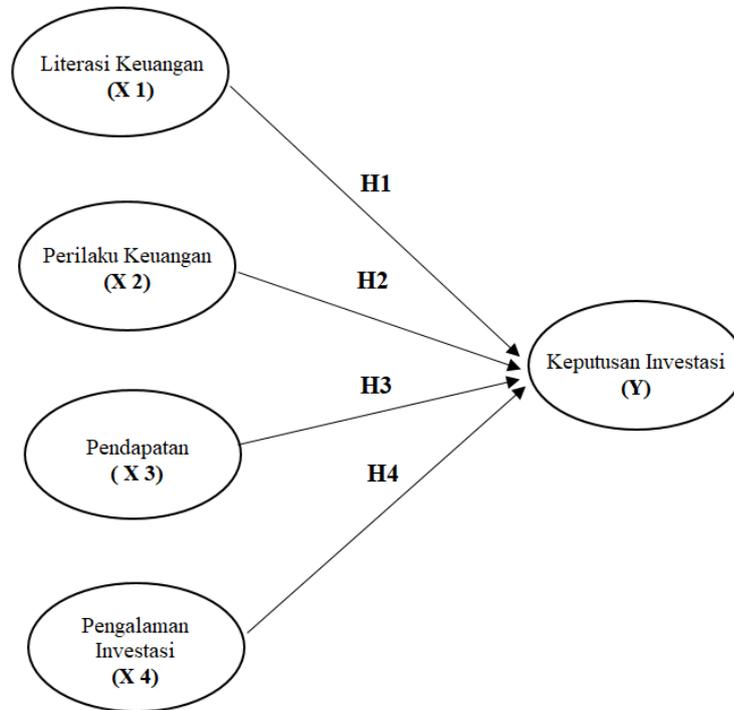
trading dalam dunia investasi. Menurut Fachrudin et al. (2016) Pengalaman mempunyai peranan khusus dalam pengambilan keputusan investasi, semakin lama pengalaman investasi seseorang maka akan lebih baik dalam pemilihan investasi dan keputusan investasi yang akan dibuat. Oleh karena itu, pengalaman investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi individu. Karena, tingkat pengalaman investasi individu yang lebih tinggi, individu tersebut secara tidak langsung meningkatkan hasil keputusan investasi (Mutawally et al. 2019).

Menurut Tanusdjaja (2018) seberapa lama pengalaman investor berdampak pada keahlian serta pengetahuan yang lebih baik saat menghadapi situasi penting dalam suatu kondisi saat berinvestasi, seperti mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam berinvestasi serta lebih berhati-hati dalam menghindari resiko yang mengakibatkan kerugian. Dengan begitu, kemungkinan kerugian atas investasi kecil dan keuntungan yang di dapat juga besar. Oleh karena itu, orang yang sudah memiliki pengalaman berinvestasi akan cenderung melakukan investasi lagi sehingga, keputusan investasi yang dibuat juga semakin tinggi.

Faktor internal yaitu pengalaman investasi yang dimiliki oleh seseorang secara tidak langsung, individu meningkatkan hasil keputusan investasi. Hal ini di dukung oleh penelitian Mutawally et al. (2019) yang menyatakan pengalaman investasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut maka dapat digunakan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi
- H2 : Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi
- H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi
- H4 : Pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi